

▶ BISNIS KONSTRUKSI

Hutama Karya Bidik Proyek Rp1,5 Triliun

JAKARTA—PT Hutama Karya mengincar berbagai proyek strategis senilai Rp1,5 triliun pada bulan ini guna mengejar target raihan kontrak sepanjang 2013 Rp9,6 triliun.

Sekretaris Hutama Karya Ari Widiatoro mengatakan besaran nilai tersebut mencerminkan daya saing perusahaan yang lebih meningkat. "Kami mampu menargetkan proyek dengan total Rp1,5 triliun pada Juni 2013 karena menurut perhitungan kami di tender ini, proyek lebih akurat," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (23/6).

Adapun proyek yang tengah dibidik pada Juni 2013 antara lain pembangunan jalan tol Rp300 miliar, Gedung perkantoran, pasar, dan apartement di Jakarta, Bontang, dan Papua total Rp1 triliun, serta proyek pengerukan pantai di Jateng Rp20 miliar. Kemudian proyek pembangunan pemecah ombak di Bali Rp37 miliar dan pelabuhan perikanan di Jawa Timur Rp30 miliar.

Menurutnya, pada Mei 2013 perseroan mendapatkan kontak senilai Rp500 miliar dari bidikan Rp2,5 triliun. "Yang sudah menang baru Rp500 miliar. Sisanya ada yang tidak dapat, ada juga yang masih *on going*," tegasnya.

Dia mengatakan dari peraihan kontrak tersebut diantaranya adalah dari proyek Dermaga Belawan Rp137 miliar, proyek *fly over* Kualanamu Rp94 miliar, pabrik Peruri Jakarta Rp130 mili-

ar, *fly over* Solo Rp46 miliar, dan jalan Jolo-sutro-Sendangbiru Rp84 miliar.

Dengan begitu, hingga 31 Mei 2013, perseroan telah membukukan raihan proyek sebanyak Rp5,05 triliun atau sebesar 57,3% dari total target kontrak tahun ini Rp9,6 triliun.

"Kami masih memiliki banyak waktu untuk mengejar target kontrak kami, dan semoga tercapai. Meskipun demikian secara target kami tidak menaikkannya, namun dalam pihak internal kami, kami harapkan bisa mencapai Rp12 triliun," tuturnya.

Pada bulan lalu, perseroan mengincar berbagai proyek strategis yakni akses Bandara Kuala Namu tahap III Rp94 miliar, akses non tol Kuala Namu tahap III Rp115 miliar, Dermaga di Kalimantan Timur Rp196 miliar, dan PLTU di Kalimantan Selatan Rp81 miliar. Disamping itu perseroan juga membangun Sarana Olahraga Gedung di Sulawesi Tengah dengan nilai proyek Rp86 miliar, Pembangunan Gedung Emplasment Rp43 miliar, dan proyek jalan di Bengkalis Rp368 miliar.

Per Mei 2013, Hutama Karya membukukan order book hingga Rp10 triliun. Salah satu paket pekerjaan yang sudah didapat akan tetapi belum mulai dilaksanakan yakni MRT paket Dukuh Atas hingga Bundaran Hotel Indonesia senilai Rp1,5 triliun. (Dimas Novita Sari)